

PROPOSAL KEGIATAN

HARI RAYA IDUL ADHA

1445 Hijriah

MAJELIS TAKLIM

IKATAN JAMA'AH RAUDLATUL MAKFUFIN





A. Usulan Program

Nama Kegiatan

Idul Adha 1445H Yayasan Raudlatul Makfufin

Waktu Pelaksanaan

Kamis, 17 Juni 2024/10 Dzulhijjah 1445H

Tempat Pelaksanaan

Gedung 1 - Yayasan Raudlatul Makfufin

Jalan H. Jamat, Gang Masjid I, No. 10, RT 2/5, Kampung Jati, Buaran, Serpong, Tangerang Selatan

Penerima Manfaat

244 orang yang terdiri dari muslim tunanetra dan awas keluarga besar Yayasan Raudlatul Makfufin dan lain-lain

Penyelenggara

Yayasan Raudatul Makfufin





B. Daftar Isi

A. Usulan Program	2
B. Daftar Isi	3
C. Latar Belakang	4
D. Waktu dan Tempat	8
E. Maksud dan Tujuan.....	9
F. Target Penerima	10
G. Deskripsi Kegiatan	10
H. Rancangan Anggaran Belanja	11
I. Sumber Dana.....	12
J. Sumber Informasi dan Rekening Donasi.....	12
K. Panitia Pelaksana	14
L. Penutup.....	14
M. Lampiran	16
• Bagan Struktur Yayasan	16
• Sejarah Yayasan	17
• Dokumentasi Kegiatan	29
• Legalitas Yayasan	33
1) Akta Pembaharuan No. 1 Tahun 2022	33
2) Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Tahun 2022	34
3) Surat Keterangan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Pemerintah Kota Tangerang Selatan.....	35
4) Surat Tanda Daftar Yayasan Tahun 2021 - 2023	36
5) Nomor Pokok Wajib Pajak	37



C. Latar Belakang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dua bulan lebih setelah Hari Raya Idul Fitri usai, umat Islam di seluruh dunia kembali merayakan hari Id-nya yang kedua, yaitu Idul Adha. Hari Raya Idul Adha sendiri jatuh pada tanggal 10 Dzulhijjah di setiap tahunnya. Adapun, sebutan-sebutan lainnya yang merujuk pada hari raya Idul Adha adalah Idul Qurban, Idul Nahr dan lebaran haji. Pada hari raya ini, umat Islam melaksanakan ibadah penyembelihan hewan ternak seperti sapi, kambing dan domba yang dilaksanakan usai salat hari raya.

Sejarah perayaan Idul Adha kembali pada kisah yang diteladankan oleh Nabi Ibrahim AS. Kala itu, Nabi Ibrahim AS diperintahkan Allah SWT untuk menempatkan istrinya, Siti Hajar, bersama anaknya, Nabi Ismail AS di suatu lembah yang tandus. Meskipun mereka bertiga tidak mengetahui apa maksud dari perintah Allah tersebut, perintah ini diterima dengan ikhlas dan tawakkal. Kisah ini diabadikan oleh Allah SWT dalam al-Qur'an surat Ibrahim ayat 37 yang berbunyi:

رَبَّنَا إِنِّي أَسْكَنْتُ مِنْ ذُرِّيَّتِي بِوَادٍ غَيْرِ ذِي زَرْعٍ عِنْدَ
بَيْتِكَ الْمُحَرَّمِ رَبَّنَا لِيُقِيمُوا الصَّلَاةَ فَاجْعَلْ أَفْئِدَةً مِنَ
النَّاسِ تَهْوِي إِلَيْهِمْ وَارْزُقْهُمْ مِنَ الثَّمَرَاتِ لَعَلَّهُمْ
يَشْكُرُونَ

Artinya: “Ya Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebagian keturunanku di lembah yang tidak ada tanamannya (dan berada) di sisi rumah-Mu (Baitullah) yang dihormati. Ya Tuhan kami, (demikian itu kami lakukan) agar mereka melaksanakan salat. Maka, jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan anugerahilah mereka rezeki dari buah-buahan. Mudah-mudahan mereka bersyukur.”

Ujian berikutnya yang diterima oleh Nabi Ibrahim AS dan Keluarga ialah turunnya perintah dari Allah SWT agar Nabi Ibrahim AS mengorbankan anaknya, Nabi Ismail AS, dengan tangannya sendiri. Peristiwa ini tertuang dalam al-Qur’an surat Ash-Shaffat ayat 102 di mana Ibrahim berkata:

يٰٓبُنَيَّ اِنِّيۤ اَرَىۤ فِي الْمَنَامِ اَنِّيۤ اَذْبَحُكَ فَانظُرْ مَاذَا تَرٰى
قَالَ يٰٓاَبَتِ افْعَلْ مَا تُؤْمَرُۭ سَتَجِدُنِيۡ اِنْ شَاءَ اللّٰهُ مِنَ
الصّٰبِرِيۡنَ

Artinya: “Wahai anakku, sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu. Pikirkanlah apa pendapatmu?” Dia (Ismail) menjawab, “Wahai ayahku, lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu! Insyallah engkau akan mendapatiku termasuk orang-orang sabar.”

Saat Nabi Ibrahim AS memantapkan niatnya, dan pisau nyaris digerakkan, Allah SWT dengan segera berseru melalui firmanNya agar Nabi Ibrahim AS menghentikan perbuatannya. Dengan ketaatan

Nabi Ibrahim AS dan anaknya Nabi Ismail AS, Allah SWT telah meridhai keduanya. Allah SWT kemudian menggantikan pengorbanan tersebut dengan seekor hewan. Bagian ini termaktub dalam al-Qur'an surat Ash-Shaffat ayat 107-110 yang berbunyi:

وَفَدَيْنَهُ بِذَبْحٍ عَظِيمٍ * وَتَرَكْنَا عَلَيْهِ فِي الْآخِرِينَ ۗ
سَلَّمَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ * كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ *

Artinya: "Kami menebusnya dengan seekor (hewan) sembelihan yang besar. Kami mengabadikan untuknya (pujian) pada orang-orang yang datang kemudian. 'Salam sejahtera atas Ibrahim.' Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat kebaikan."

Pengorbanan kedua Nabi dalam rangka menjalankan taqwa kepada Allah SWT menjadi awal disyariatkannya ibadah penyembelihan hewan kurban bagi umat Nabi Muhammad SAW. Hal ini tertuang di dalam firman Allah SWT. sebagai berikut:

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنَسَكًا لِّيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُمْ مِّنْ بَيْمَاتِهِ الْأَنْعَامِ فَالْهُكُمُ لِلَّهِ وَاحِدٌ فَلَهُ أَسْلِمُوا ۗ
وَبَشِّرِ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan bagi tiap-tiap umat telah kami syari’atkan penyembelihan (Kurban), supaya mereka menyebut nama Allah terhadap binatang ternak yang telah dirizkikan Allah kepada mereka, maka Tuhanmu ialah Tuhan Yang Maha Esa, karena itu berserah dirilah kamu kepada-Nya. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Allah).” (QS. Al Hajj: 34)

Di dalam surat al-Kautsar kemudian Allah SWT berfirman bahwa sebagai bentuk syukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan kepada hamba-hambanya, ibadah shalat dan berkorban hewan ternak diperintahkan secara beriringan. Hal ini juga menjadi bentuk keteladanan yang kita ambil dari Nabi Ibrahim ‘*alaihissalam* dan Nabi Ismail ‘*alaihissalam* yang menjadi bentuk pengorbanan kita untuk mendekatkan diri kita kepada Allah SWT.

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ * فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحِرْ

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak, maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu dan berkorbanlah.” (QS. Al Kautsar: 1-2)

Mengapa ibadah kurban ini identik dengan sebuah pengorbanan dan pendekatan diri kepada Allah SWT? Secara etimologis, kata pengorbanan berakar dari kata korban - dalam bahasa Arab ditulis (فُرْبَان) dan dibaca “*qurban*.” Kata فُرْبَان berakar dari kata *qaraba* (قَرَبَ) yang artinya dekat. Dari akar kata ini juga, diambil pecahan kata lainnya yaitu *qirab* (قِرَاب), yang berarti memasukan pedang/pisau pada sarungnya yang dekat. Maka, dapat

disimpulkan bahwa aksi pengorbanan dilakukan dengan tujuan untuk melakukan sebuah pendekatan.

Dengan demikian, kita dapat memahami sedikit lebih dalam tentang makna dan falsafah syari'at penyembelihan hewan kurban dalam Islam. Syari'at ini menjadi salah satu jalan yang dicontohkan melalui sunnah Nabi Muhammad SAW agar umatnya dapat menyalurkan harta yang dimilikinya, dan ditukar dengan hewan kurban sebagai bentuk ketaatan untuk mencapai kedudukan yang lebih dekat di sisi Allah SWT. Semoga kita termasuk dari golongan *al-muqarrabin*, yaitu hamba-hamba Allah yang mendekatkan diri kepada-Nya. Allah SWT. berfirman:

وَالسَّبِقُونَ السَّبِقُونَ * أُولَئِكَ الْمُقَرَّبُونَ * فِي جَنَّاتِ
النَّعِيمِ

Artinya: “Dan orang-orang yang paling dahulu (beriman), merekalah yang paling dahulu (masuk surga).

Mereka itulah orang yang dekat (kepada Allah) Berada dalam surga kenikmatan.” (QS. Al-Waqi'ah: 10-12)

D. Waktu dan Tempat

Dalam mensyi'arkan syari'at penyembelihan hewan qurban pada hari raya Idul Adha 1444H, Yayasan Raudlatul Makfufin, *in shaa Allah*, akan melaksanakan kegiatan penyembelihan pada jadwal berikut:

Hari/tanggal: 10 Dzulhijjah 1445H/17 Juni 2024

Tempat : Gedung 1 - Yayasan Raudlatu Makfufin

Jl. H. Jamat, Gg. Masjid 1, No. 10A,
RT 02/05, Kp. Jati, Kel. Buaran,
Kec. Serpong, Tangerang Selatan.

E. Maksud dan Tujuan

Secara umum, maksud diadakannya syi'ar penyembelihan hewan kurban ini adalah dalam rangka meneladani kisah perjalanan hidup Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail *'alaihmassalam* untuk meningkatkan iman dan taqwa kaum Muslimin di hadapan Allah SWT, serta untuk mengimplementasikan syari'at Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW.

Adapun tujuan-tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bentuk upaya nyata untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dank meneladani rasul-rasulNya;
2. Menumbuhkan kesadaran dan peran serta umat Islam dalam upaya mengembangkan kecintaan dan kepedulian kepada sesama;
3. Menjalin tali silaturahmi dan berbagi kepada sahabat Tunanetra di Yayasan Raudlatul Makfufin
4. Mempererat ukhuwah Islamiyah dan hubungan sosial;
5. Mesyi'arkan bersama-sama salah satu hari raya umat Islam;
6. Mensucikan harta dengan menitipkan hewan kurban.

F. Target Penerima

Penerima manfaat pada kegiatan ini ditargetkan sebanyak 244. Daftar calon penerima beserta kategorinya dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Kategori	Jumlah
1.	Pembina Yayasan	3
2.	Pengawas Yayasan	1
3.	Pengurus Yayasan, Staf dan Karyawan Lepas	6
4.	Unit Percetakan Braille dan Karyawan Lepas	7
5.	Kerumahtanggaan Gedung 1 Yayasan	2
6.	Pengurus Majelis Ta'lim IKJAR	3
7.	Jama'ah Majelis Ta'lim IKJAR	82
8.	Ustadz Majelis Ta'lim IKJAR	8
9.	Karyawan Kerumahtanggaan Gedung 3 Pesantren & Sekolah Yarfin	4
10.	Manajemen & Guru SKh-IT Yarfin	10
11.	Manajemen & Ustadz Pesantren	11
12.	Santri/Siswa Pesantren & Sekolah Yarfin	27
13.	Warga Sekitar	10
14.	Organisasi Ketunetraan	50
15.	Relawan, Pihak Keluarga dari Warga Yayasan	20
Jumlah		244

G. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Pertama, panitia bersama pihak Yayasan akan melakukan penggalangan dana, serta menawarkan masyarakat untuk melakukan ibadah kurban di Yayasan. Pada hari H, beberapa hal yang akan dikerjakan adalah sebagai berikut:

1. Penyembelihan hewan kurban;
2. Pengemasan dan distribusi hewan kurban bagi para penerima;

3. Pembelajaran al-Quran braille bagi jama'ah Majelis Taklim IKJAR.

H. Rancangan Anggaran Belanja

Untuk Idul Adha tahun ini, Yayasan Raudlatul Makfufin menargetkan penyembelihan hewan kurban sebanyak **3 ekor sapi, dan 10 ekor kambing/domba**. Dengan demikian, estimasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

a) Hewan Kurban

No.	Anggaran	Harga	Satuan	Vol.	Jumlah
1	Sapi	Rp30.000,000	Ekor	3	Rp 90.000,000
2	Kambing/domba	Rp5.000,000	Ekor	10	Rp 50.000,000
Total					Rp 140.000,000

b) Akomodasi

No.	Anggaran	Harga	Satuan	Vol.	Jumlah
1	Plastik Cor	Rp50,000	Gulung	4	Rp 200,000
2	Tambang Goni	Rp50,000	Gulung	2	Rp 100,000
3	Plastik Daging Sedang	Rp35,000	Pak	5	Rp 175,000
4	Plastik Daging Kecil	Rp25,000	Pak	8	Rp 200,000
5	Peralatan Jagal	Rp300,000	Paket	1	Rp 300,000
6	Terpal	Rp500,000	Gulung	2	Rp 1,000,000
7	Talenan	Rp40,000	Pcs	12	Rp 480,000
8	Penjagal	Rp300,000	Orang	3	Rp 900,000
9	Pencacah Daging	Rp200,000	Orang	5	Rp 1,000,000
10	Panitia	Rp200,000	Orang	5	Rp 1,000,000
11	Konsumsi	Rp800,000	Paket	1	Rp 800,000
Total					Rp 6,155,000

c) Rekapitulasi

No.	Uraian	Jumlah
1	Hewan Kurban	Rp 140.000.000
2	Akomodasi	Rp 6.155.000
Total		Rp 146.155.000

I. Sumber Dana

Pelaksanaan kegiatan ini, *in shaa Allah*, akan mencari dukung dari berbagai pihak sebagai berikut:

1. Pemberi hewan qurban;
2. Donatur;
3. Lembaga pemerintah;
4. Perusahaan swasta;
5. Komunitas sosial;
6. Lapisan masyarakat lainnya.

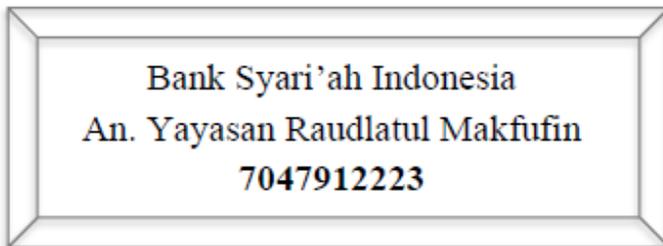
J. Sumber Informasi dan Rekening Donasi

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi nomor di bawah ini:

Kantor Yayasan : 0811-83000-72

Agus Hermanto : 0812-1261-1598

Donasi kegiatan dapat dikirim melalui Rekening Bank dan Scan Qris Berikut:



YYS RAUDLATUL MAKFUFIN

NMID : ID2023301698858

A01



SATU QRIS UNTUK SEMUA

Cek aplikasi penyelenggara
di: www.aspi-qr.is.id

Dicetak oleh : 93600451
Versi Cetak : 1.0-2023.11.24

Cara bayar dengan QRIS:



Buka Aplikasi
Berlogo QRIS



Scan & Cek



Bayar

K. Panitia Pelaksana

Struktur kepanitian pengelola kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Komite Pengarah : Dewan Pengurus Harian Yarfin
Komite Eksekutif :
Ketua : Agus Hermanto
Sekretaris : Rovan Januariza
Bendahara : Maskembuan
Sie. Acara : Fajar
Sie. Humas : Maulana
Sie. Dokumentasi : Hafiidh
Sie. Konsumsi : Yuniarsih
Sie. Perlengkapan : Ridho

L. Penutup

Demikian proposal ini kami susun dalam rangka mensyi'arkan syari'at penyembelihan hewan kurban di lingkungan keluarga besar Yayasan Raudlatul Makfufin pada tahun 2024/1445H. Dengan disusunnya proposal ini, kami membuka kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh kalangan umat Islam untuk menjalankan ibadah kurban bersama Yayasan Raudlatul Makfufin. Semoga ibadah kurban yang ditunaikan membawa kita menjadi hamba-hamba yang lebih dekat dengan Allah SWT, dan lebih mendekatkan kita untuk memasuki pintu surganya kelak di akhirat.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Tangerang Selatan, 7 Mei 2024
Hormat Kami,

Panitia Idul Adha 1445 H
Yayasan Raudlatul Makfufin



Agus Hermanto
Ketua



Rovani Jannariza
Sekretaris

Mengetahui

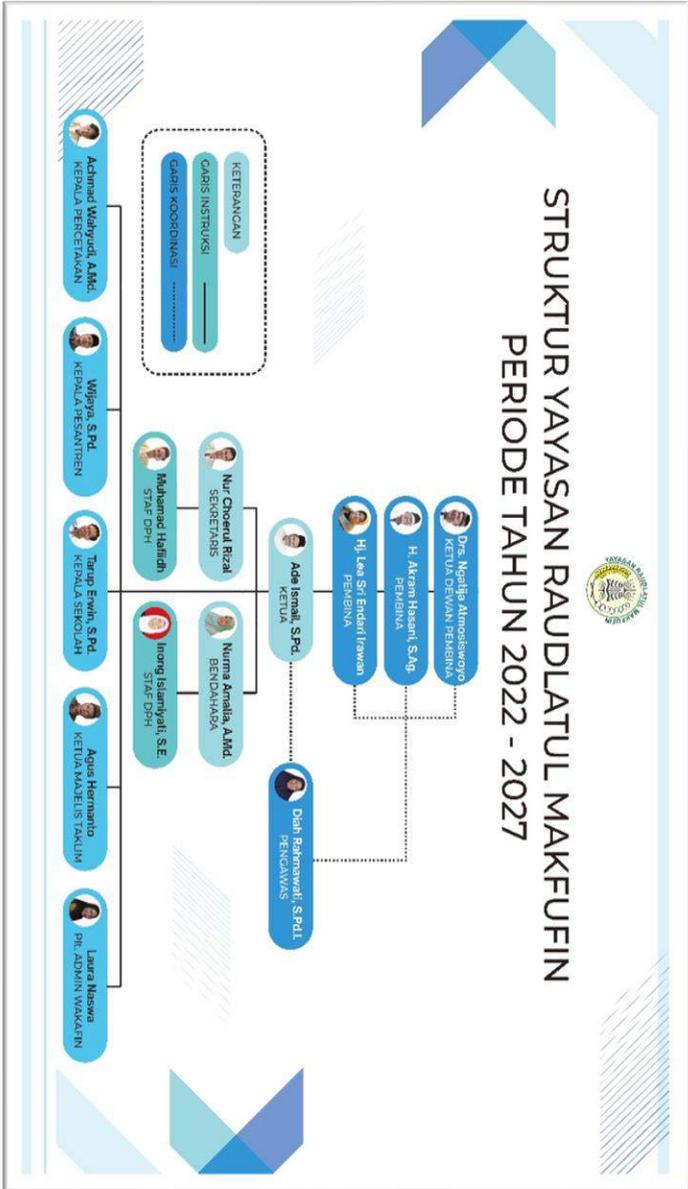


Ade Ismail, S.Pd.

Ketua Yayasan Raudlatul Makfufin

M. Lampiran

• Bagan Struktur Yayasan





- Sejarah Yayasan Raudlatul Makfufin

1980

Pada tahun 1980, sebuah perkumpulan dari para calon pendiri Yayasan Raudlatul Makfufin terjadi di kediaman KH. Abdul Ghoni di Condet Jakarta Timur. Pertemuan tersebut menghasilkan sebuah kesepakatan bahwa pembinaan agama bagi tunanetra perlu diwujudkan dengan lebih masif dan intensif. Ide tersebut kemudian mengarah pada pembentukan cikal bakal yayasan dalam bentuk sebuah pergerakan 'Pengajian Keliling' yang diinisiasi oleh almarhum Raden Halim Saleh. Untuk mengumpulkan anggota jama'ah, dengan setia sang istri turut mendampingi R. Halim Saleh berkeliling ke berbagai wilayah untuk merekrut para tunanetra agar mereka bisa mengaji al-Qur'an. Bahkan, keperluan rumah tangga pribadi R. Halim Saleh disumbangkan untuk keperluan transportasi ke berbagai tempat. Pengajian keliling kemudian diikuti oleh 9 orang yang terdiri dari 2 orang awas dan 7 orang tunanetra. Dua diantara 7 orang tunanetra ini adalah almarhum R. Halim Saleh dan Ahmad Joni Watimena, yang merupakan para pendiri Yayasan Raudlatul Makfufin kelak. Tanjung Priok, Jakarta Utara dan Cengkareng, Jakarta Barat menjadi dua wilayah diantara tempat-tempat dimana kegiatan Pengajian Keliling dilaksanakan.

Kegiatan pengajian keliling ini kemudian mendapatkan dukungan dari Direktur Utama Tiki, Bapak Suprpto Suparno yang menyediakan tempat bagi kegiatan tunanetra. Selain itu, beliau juga turut memberi dana sebesar Rp 250.000,- setiap bulannya untuk operasional kegiatan. Di tempat ini, pengajian al-Qur'an tunanetra



menjadi lebih terfokus dan kondusif karena fasilitas yang tersedia lebih mendukung. Pengajian al-Qur'an adalah fokus utama meskipun ketersediaan al-Qur'an braille masih sangat minim dan terbatas. Para jama'ah bergantian dalam menggunakan al-Qur'an saat belajar mengaji. Adapun bahan al-Qur'an braille yang dipakai kala itu adalah kertas plastik.

1983

Pada tahun 1983, almarhum Raden Halim Saleh mengusulkan agar perkumpulan tersebut diresmikan seiring dengan jumlah jama'ah pengajian keliling yang terus meningkat. Ahmad Joni Watimena menjadi orang yang kemudian menuangkan secara tertulis ide-ide almarhum Raden Halim Soleh. Dengan bantuan salah seorang anggota DPR RI dari fraksi PPP, yaitu almarhum Bapak Sa'ad Samlan, perkumpulan pengajian ini didanai untuk dilegalisasi melalui notaris Bapak Simon SH di Menteng, Jakarta Pusat. Dengan akta notaris ini, Yayasan Raudlatul Makfufin kemudian didirikan secara resmi oleh Raden Halim Saleh pada tanggal 26 November 1983.

Yayasan Raudlatul Makfufin sendiri didirikan dengan sejumlah dasar pemikiran. Pertama, di Indonesia saat itu layanan pendidikan bagi tunanetra hanya tersedia sampai tingkat SMP, dan pendidikan agama juga hanya tersedia di sekolah saja. Dengan demikian, ketika pendidikan di tingkat SMP sudah tuntas didapatkan oleh tunanetra, mereka tidak lagi berkesempatan untuk memperoleh pendidikan umum maupun keagamaan di lembaga pendidikan formal pada tingkat SMA atau sederajat. Faktor pendorong kedua adalah maraknya Muslim tunanetra yang berpindah agama disebabkan oleh faktor





ekonomi. Di samping itu, berpindah keyakinan ini juga terdorong karena minimnya pembinaan agama di kalangan tunanetra Muslim. Ketiga, Yayasan diharapkan menjadi syifa, yaitu obat, bagi mentalitas para penyandang tunanetra dimana, pada dasarnya, fenomena ketunanetraan merupakan beban kehidupan yang perlu ditangani dan dihadapi secara tepat. Hal ini diwujudkan oleh Yayasan melalui penyelenggaraan pembinaan agama semaksimal mungkin agar meskipun teman-teman tunanetra telah buta di dunia, namun mereka tidak buta di akhirat.

Pelaksanaan kegiatan tunanetra menjadi fokus utama dan berlangsung dalam kurun waktu yang cukup lama di kediaman pendiri utama yayasan, yaitu almarhum Raden Halim Saleh. Anggota pengajian kala itu mencapai 30 orang. Di setiap hari Minggu kegiatan pengajian secara rutin berlangsung, dan Ibu Saleh, istri almarhum, dengan setia mendukung setiap pertemuan yang digelar di rumah beliau dengan memberikan jamuan bagi para jama'ah pengajian. Rumah kediaman almarhum R. Halim Saleh menjadi sekretariat pertama yayasan yang beralamat di Jl. R. H. Ismail, No. 24, RT 07/03, Kp. Lio, Jatinegara Kaum, Jakarta Timur. Setiap hari minggu, kajian diselenggarakan dari jam 9 pagi sampai menjelang ashar. Almarhum Raden Halim Saleh menjadi satu-satunya guru pengajar al-Qur'an braille di kegiatan pengajian al-Qur'an tunanetra yang ada saat itu.

1984

Sekitar 300 meter dari sekretariat yayasan, di daerah kampung Jawa Jatinegara Kaum, tepatnya di sebrang Pool bis Hiba, terdapat sebuah gedung madsarah lama





yang sudah tidak terpakai. Setahun setelah yayasan berdiri, kegiatan pengajian kemudian pindah ke gedung madrasah tersebut. Di tahun ini, jumlah jamaah meningkat menjadi 50 orang dan kegiatan pengajian keliling telah diwadahi oleh sebuah organisasi internal yayasan yang bernama IKJAR (Ikatan Jama'ah Raudlatul Makfufin). Kegiatan IKJAR berjalan di gedung madrasah tersebut selama kurang lebih 3 tahun lamanya, sampai tahun 1987. Pada tahun yang sama, kegiatan pengajian pindah kembali ke sekretariat pertama yayasan di kediaman almarhum R. Halim Saleh.

1987

Semakin lama, rumah almarhum sudah tidak lagi memuat jama'ah pengajian yang hadir. Bahkan, kamar dan dapur dipergunakan oleh para jama'ah sebagai tempat mengaji karena ruangan sekretariat tidak lagi memadai. Banyaknya jama'ah mengundang sejumlah relawandari PTIQ yang diantaranya adalah almarhum Bapak Nur Kholik yang kelak menjadi ketua periode kedua kepengurusan Yayasan Raudlatul Makfufin, dan juga ustadz Muhyi Khaieruddin yang kelak menjadi bagian dari dewan pengawas yayasan.

Pada tahun yang sama, bergabung seorang tunanetra, yaitu Bapak Bambang Basuki yang berkerabat dekat dengan Ibu Tati, seorang relawan dari sebuah lembaga bernama Braille Group/Dia Netra yang fokus pada pengetikan buku-buku braille. Bapak Bambang juga merupakan pegawai di lembaga tersebut. Sementara itu, Ibu Tati merupakan anak dari Bapak Munawir Sjadzali, menteri agama RI kala itu. Di kediaman Bapak Menteri Agama di daerah Cinere Depok, pengurus Yayasan





berkesempatan melakukan pertemuan, dan kemudian ditawarkan sebuah fasilitas gedung yang dibangun di atas tanah milik UIN Jakarta untuk kegiatan Yayasan Raudlatul Makfufin.

1991

Pada tahun 1991, gedung yang beralamatkan di Jl. Kertamukti, Ciputat, Jakarta Selatan, telah usai didirikan dan diresmikan langsung oleh Bapak Munawir Sjadzali dengan bantuan dana dari Kementerian Agama RI. Di tempat ini, kegiatan Yayasan berkembang dengan mengadakan program pra-pesantren dimana sejumlah santri memperoleh pembelajaran keagamaan dan fasilitas untuk menginap. Diantara santri-santri angkatan pertama yang mengikuti kegiatan pra-pesantren adalah Ikhwanul Hakim, almarhum Bambang Setiawan, Anas Bin Alik dan Budi Santoso. Pada masa berikutnya, gedung ini kemudian difungsikan oleh UIN Jakarta untuk mendirikan Fakultas Psikologi.

1996

Almarhum R. Halim Saleh lalu merasakan bahwa meskipun santri tunanetra sudah banyak yang mempelajari al-Qur'an braille, di sisi lain ketersediaan al-Qur'an braille itu sendiri masih sangat terbatas. Tercetuslah ide dari almarhum bahwa Yayasan Raudlatul Makfufin perlu berkontribusi pada produksi dan pencetakan al-Qur'an braille di Indonesia. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, pada tahun 1996 direkrut 10 orang guru awas dari SLB Lebak Bulus Jakarta untuk mengetikkan al-Qur'an braille dan membuat databasenya di dalam komputer. Setelah sekian lama proses pengetikkan al-Qur'an braille pada fase pertama berjalan, tersisa dua orang, yaitu Ibu Kartini dan





Ibu Iis yang masih konsisten bergabung pada proses komputerisasi al-Qur'an braille.

1998

Pada tahun 1998, bergabung salah seorang lulusan santri dari pesantren Pare, Kediri, bernama Zainal. Dengan kecakapan bahasa Arab dan Inggris yang cukup baik. almarhum R. Halim Saleh kemudian melatih Zainal untuk membaca dan menulis braille latin dan Arab. Secara perlahan, pengetikan al-Qur'an braille melalui media komputer disempurnakan oleh Zainal dan tuntas proses penginputan data tersebut di tahun 1999. Sejumlah santri dari generasi awal IKJAR yang berjumlah sekitar enam orang turut terlibat dan berpartisipasi dalam proses pembacaan dan pengecekan al-Qur'an brailinya. Tantangan yang timbul selanjutnya berkenaan dengan bagaimana proses pencetakan al-Qur'an braille dapat dilakukan setelah databasenya tersedia.

1998-2000

Pada tahun yang sama, proposal yang ditujukan untuk pengadaan wakaf printer braille disusun dan memperoleh respon positif dari Ibu Ainun Habibi dari Habibi Centre. Ibu Ainun lalu memberikan bantuan dana yang kemudian dipergunakan untuk membeli printer braille merek Versapoint single-sided dengan kecepatan 30 cps (character per second) dan untuk pencetakan al-Qur'an braille. Ditahun berikutnya, melalui dana bantuan dari BPDONHI (Badan Pengelola Dana ONH) Departemen Agama RI, Yayasan Raudlatul Makfufin mampu membeli printer double-sided Juliet dengan kecepatan 60 cps. Satu tahun setelahnya, tepatnya pada tanggal 13 Desember 2000, Yayasan Raudlatul Makfufin





meluncurkan al-Qur'an braille pertama di kampus Asy-Syafi'iyah Jakarta bersama H. Tuti Alawiyah dengan tanda tashih al-Qur'an yang diperoleh tahun 1999 dari Lajnah Pentashihan Mushaf Departemen Agama RI.

2005

Pada periode berikutnya, kemampuan printer Juliet sudah tidak lagi memadai untuk mencetak al-Qur'an braille dalam skala besar. Yayasan Raudlatul Makfufin kemudian berinisiatif untuk kembali melakukan penggalangan dana yang ditujukan untuk pengadaan mesin cetak printer braille yang baru. Niatan ini kemudian terwujud dengan diberikannya sebuah unit mesin cetak braille dengan merek Braillo 400 dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI pada bulan Desember tahun 2005. Almarhum R Halim Saleh, sebagai inisiator dari program wakaf tersebut, telah berpulang ke rahmatullah pada 25 Mei 2005 sebelum dapat melihat cita-cita pengadaan wakaf printer braille tersebut terwujud, dan kepengurusan yayasan dilanjutkan oleh almarhum Bapak Nur Kholik.

2006

Pada tahun 2006, Yayasan Raudlatul Makfufin bekerjasama dengan Bunda Lea Irawan dari ESQ untuk mencetak al-Qur'an braille sebanyak 40 set. Bunda Ningrum dari Darut Tauhid Jakarta yang juga merupakan alumni dari ESQ kemudian turut menyebarkan gerakan wakaf al-Qur'an braille yang digalakan oleh Yayasan Raudlatul Makfufin kepada masyarakat Muslim secara lebih luas, serta menjadi penggerak penggalangan dana bagi program wakaf al-Qur'an braille yang dicanangkan oleh Yayasan Raudlatul Makfufin.





2007

Atas prakarsa dari almarhum Bapak Nur Kholik, ketua periode kedua Yayasan Raudlatul Makfufin, pihak yayasan ditunjuk oleh Departemen Agama RI untuk mencetak al-Qur'an braille sebanyak 1000 set. Hasil dari pencetakan ini kemudian dikirim oleh Kemenag RI bagi tunanetra di seluruh Indonesia. Dalam kurun waktu 1 bulan, target penyelesaian pencetakan al-Qur'an ini kemudian selesai dilaksanakan. Diantara tim yang terlibat pada pengerjaan pencetakan 1000 set al-Qur'an braille ini adalah Achmad Wahyudi yang kelak diangkat menjadi kepala Unit Percetakan Braille Yayasan Raudlatul Makfufin.

2009

Di tahun 2009, pemerintah mengeluarkan aturan bahwa aset negara tidak dapat dipergunakan oleh pihak-pihak swasta. Termasuk di dalamnya adalah fasilitas dan aset UIN Jakarta yang kala itu dipergunakan bagi sekretariat Yayasan Raudlatul Makfufin. Pada saat yang sama, UIN Jakarta memerlukan lokasi baru untuk perluasan program-program kampus dimana gedung yayasan kemudian dimanfaatkan bagi penyelenggaraan Fakultas Psikologi UIN Jakarta.

Bersama Bunda Lea Irawan, Yayasan Raudlatul Makfufin mulai membangun rencana dan strategi baru untuk mencari gedung pengganti sekretariat lama yang kini dipakai oleh UIN Jakarta. Pada fase ini, dari pihak UIN Jakarta yang dimotori oleh Prof. Komaruddin Hidayat, dukungan rencana perpindahan gedung sekretariat Yayasan yang baru diawali dengan adanya sejumlah dana yang diberikan oleh pihak UIN untuk proses perpindahan. Saat itu, pihak Yayasan masih belum memiliki lahan tanah





untuk ditempati. Atas prakarsa Bunda Lea Irawan melalui jejaring alumni ESQ, Yayasan Raudlatul Makfufin kemudian mendapatkan sebidang tanah wakaf seluas 1000m² dari Bapak Marzuki Usman yang berlokasi di kampung Jati, Buaran, Serpong, Tangerang Selatan.

2010

Setelah yayasan menjadi nadzir atas tanah wakaf dari Bapak Marzuki Usman, penggalangan dana yang dimotori oleh Bunda Lea Irawan dan Prof. Komarudin Hidayat terus berlangsung. Secara bertahap, proses pembangunan gedung terus berjalan, dan pada tahun 2010, Yayasan Raudlatul Makfufin kembali memiliki gedung sekretariat baru yang diresmikan oleh Prof. Komarudin Hidayat melalui penandatanganan sebuah prasasti pada tanggal 17 Januari 2010. Sementara itu, pada periode perpindahan setelah IKJAR meninggalkan gedung UIN dan berpindah ke gedung baru di Kp. Jati, Buaran, Serpong, tempat dilaksanakannya pengajian mingguan sempat dialihkan ke salah satu masjid di kawasan Cireundeu.

2012

Pada tahun 2012, kepengurusan yayasan dipimpin oleh Bapak Ade Ismail untuk menggantikan kepemimpinan yayasan oleh almarhum Bapak Nur Kholik. Dengan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 tahun 2001 tentang yayasan, seluruh yayasan di Indonesia dituntut untuk melakukan sejumlah penyesuaian, termasuk di dalamnya berkenaan dengan struktur kepengurusan. Dengan diangkatnya Bapak Ade Ismail sebagai ketua yayasan ketiga, Yayasan Raudlatul Makfufin mengesahkan kembali lembaganya melalui pembuatan akta notaris pendirian no. 7, tanggal 21 Maret tahun 2012,





dengan notaris Ny. Henny Hendarti Sasongko SH di Cipunat, Tangerang Selatan.

2016

Dalam perjalanannya, karena proses kaderisasi tunanetra melalui program pra-pesantren yang diwadahi oleh IKJAR dirasa belum cukup membawa hasil yang memuaskan, pada tahun 2016 Yayasan Raudlatul Makfufin berinisiasi melakukan pendirian sekolah formal bagi tunanetra. Drs. Ngatija menjadi kepala sekolah pertama di sebuah sekolah yang didirikan oleh Yayasan dengan nama Sekolah Khusus Islam Terpadu (SKh-IT) Yarfin dengan Ahmad Joni Watimena, pendiri yayasan, yang juga didaulat menjadi wakil kepala sekolah. Pada tahun 2018, Sekolah Khusus Islam Terpadu Yarfin mendapatkan izin operasional yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Pemerintah provinsi Banten dengan nomor 570/17-OPSK.Dindik/DPMPTSP/IV/2018.

Di sisi lain, Yayasan Raudlatul Makfufin tetap melanjutkan kiprahnya dalam pengembangan al-Qur'an braille di taraf nasional maupun internasional. Pada satu kesempatan, Yayasan Raudlatul Makfufin berkesempatan untuk hadir dan berpartisipasi pada kegiatan konferensi braille internasional yang diadakan di Turki. Bunda Lina Liputri dan Buna Lea Irawan yang menjadi bagian dari dewan penyantun yayasan, turut serta pada agenda pertemuan tersebut mendampingi dan mensukseskan kiprah Yayasan Raudlatul Makfufin pada ajang internasional yang dihadiri oleh organisasi-organisasi tunanetra dari berbagai negara.

2017



Pada tahun 2017, kepengurusan yayasan kembali melakukan rotasi kepemimpinan dengan Bapak Budi Santoso sebagai ketua yayasan baru generasi keempat menggantikan Bapak Ade Ismail yang kemudian diangkat menjadi kepala sekolah menggantikan Drs. Ngatija. Dengan diresmikannya SKh-IT Yarfin, sekolah kemudian mengajukan akreditasi dan mendapatkan peringkat B. Pada tahun 2018, tahun yang sama dimana SKh-IT resmi mendapatkan izin operasional, kegiatan pesantren di bawah lembaga Pesantren Raudlatul Makfufin yang juga merupakan pengembangan dari kegiatan pra-pesantren IKJAR mendapatkan izin operasional yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Kantor Kota Tangerang Selatan dengan nomor statistik pondok pesantren (NSPP) 510036080057.

2019

Pada fase ini, layanan pendidikan yang diselenggarakan oleh yayasan terfokus pada kegiatan sekolah dan pesantren tunanetra. Untuk mengantisipasi keperluan tambahan fasilitas untuk kegiatan pendidikan, pada November 2016 atas nama Yayasan Bapak Ade Ismail selaku ketua membeli dua bidang petak tanah seluas 151 m². Tanah ini kemudian dimanfaatkan untuk pembangunan asrama pesantren dimana proses pembangunannya rampung pada tahun 2019 dan diresmikan bersamaan dengan milad yayasan Raudlatul Makfufin yang ke-36. Alternatif ini diambil karena rencana renovasi gedung yayasan untuk ditingkatkan menjadi dua lantai terkendala karena proses sertifikasi tanah wakaf belum tuntas, namun masih tetap berjalan. Satu tahun setelahnya, prestasi lain ditorehkan oleh Yayasan Raudlatul Makfufin di bawah kepemimpinan Bapak Budi Santoso dimana





tepat pada Mei 2021 yayasan berhasil menyelesaikan wakaf pengadaan mesin cetak braille tipe Braillo 300 untuk kepentingan program wakaf al-Qur'an dan buku-buku Islam braille bagi tunanetra di seluruh penjuru Indonesia melalui unit percetakan braille yang dipimpin oleh Achmad Wahyudi.

2021

Di sisi lain, bersamaan dengan kendala renovasi gedung sekretariat yayasan yang masih terkendala dengan proses legalisasi tanah wakaf, Bunda Lina Liputri dari dewan penyantun yayasan memiliki kekhawatiran tersendiri. Apabila renovasi gedung tetap dilaksanakan, namun legalisasi tanah wakaf belum tuntas, dikhawatirkan status gedung yang telah direhab akan menemukan sejumlah kendala di lain waktu. Dengan dasar ini, Bunda Lina Liputri kemudian menyampaikan niatan tulusnya di tahun 2016 untuk membangunkan gedung pesantren dan sekolah di atas sebidang tanah yang beliau miliki sendiri. Atas izin Allah swt., gedung baru bagi sekolah dan pesantren tunanetra yang beralamatkan di Jl. Masjid Al-Latif, Kademangan, Setu, Tangerang Selatan akan diresmikan dan diwakafkan oleh Lina Li Foundation, sebuah Yayasan yang dipimpin oleh Bunda Lina Liputri, kepada pihak Yayasan Raudlatul Makfufin pada 27 November 2021 bersamaan dengan acara Milad ke-38 Yayasan Raudlatul Makfufin. Di tahun yang sama, IKJAR yang merupakan cikal bakal kiprah awal yayasan bagi Muslim tunanetra memperoleh izin tanda daftar sebagai Majelis Ta'lim dari Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan dengan nomor daftar 28.08.25.08.2058 di bawah pimpinan Bapak Agus Hermanto.



- Dokumentasi Kegiatan









- Legalitas Yayasan
 - 1) Akta Pembaharuan No. 10 Tahun 2024



NENI ARIESTIANI, SH., M.Kn
NOTARIS

Surat Keputusan Menteri Kehakiman & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
Tanggal 28 Januari 2010 Nomor : AHU-0504.AH.02.01.TAHUN 2010

SALINAN :

Akta : PERNYATAAN KEPUTUSAN RAPAT PEMBINA
"YAYASAN RAUDLATUL MAKFUFIN"

Tanggal : 18 Maret 2024
Nomor : 10,-

Kantor :
Ruko Taman Borobudur Jalan Mendut Raya Blok N Nomor 16,
Bencongan, Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang.
Telp. 0819 0514 2384; E-mail : kantor.notarisneni@gmail.com

2) Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Tahun 2024

	KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 6-7 Kuningan, Jakarta Selatan Telp. (021) 5202387 - Hunting
Nomor : AHU-AH.01.06-0018652	Kepada Yth. Notaris NENI ARIESTIANI, SH., M.KN . Ruko Taman Borobudur Blok N Nomor 16, Jalan Mendut Raya KABUPATEN TANGERANG
Lampiran :	
Perihal : Penerimaan Perubahan Data YAYASAN RAUDLATUL MAKFUFIN	

Sesuai dengan data dalam format Isian Perubahan yang disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Akta Notaris Nomor 10, tanggal 18 Maret 2024 yang dibuat oleh Notaris NENI ARIESTIANI, SH., M.KN , berkedudukan di KABUPATEN TANGERANG, mengenai perubahan Pembina, Pengurus, Pengawas, **YAYASAN RAUDLATUL MAKFUFIN**, berkedudukan di KOTA TANGERANG SELATAN, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum. Demikian untuk diketahui.

Diterbitkan di Jakarta, Tanggal 20 Maret 2024.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM,


Cahyo Rahadian Muzhar, S.H., LLM.
19690918 199403 1 001



DICETAK PADA TANGGAL 20 Maret 2024
DAFTAR YAYASAN NOMOR AHU-0006751.AH.01.12.TAHUN 2024 TANGGAL 20 Maret 2024

3) Surat Keterangan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Pemerintah Kota Tangerang Selatan



PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KESBANGPOL

Jl. Raya Paspliek No. 1, Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan Telp/Fax. (021) 74718008

SURAT KETERANGAN
220/1027-KESBANGPOL/2017

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Organisasi : **YAYASAN RAUDLATUL MAKFUFIN**
Tanggal Berdiri : 23 Maret 2017
Bidang Kegiatan : Yayasan Pendidikan
NPWP : 31.517.576.8-411.000
Ketua : Budi Santoso, S.Sos
Sekretaris : Rafik Akbar S.Pd
Bendahara : Diah Rahmawati S.Pd
Alamat : Jl H Jamal Gg.Masjid RT.002/05 No.10A Kp. Jati, Kel Buaran,Serpong

- Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.58 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Undang Undang No.17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan :
 - Pasal 5 ayat (1): Bahwa Organisasi Masyarakat Berbadan hukum dinyatakan terdaftar setelah mendapatkan pengesahan badan hukum dari Menteri yang menyelenggarakan urusan Pemerintah dibidang hukum dan hak asasi manusia.
 - Pasal 6 : Organisasi Masyarakat tidak berbadan hukum dinyatakan terdaftar setelah mendapatkan SKT (Surat Keterangan Terdaftar).
 - Pasal 7 : SKT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 diterbitkan oleh Menteri Dalam Negeri.
 - Pasal 9 : Ormas yang telah mendapatkan pengesahan badan hukum sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (1). Pengurus Ormas melaporkan keberadaan kepengurusannya di daerah kepada Pemerintah Daerah setempat dengan melampirkan surat keputusan pengesahan status berbadan hukum dan susunan kepengurusan di daerah.
- Memperhatikan SK Kemenkumham Nomor AHU-0008061.AH.01.12 Tanggal 11 April 2017 tentang pengesahan pendirian Badan Hukum YAYASAN RAUDLATUL MAKFUFIN
- Sehubungan dengan hal tersebut YAYASAN RAUDLATUL MAKFUFIN telah tercatat di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tangerang Selatan.

Demikian surat keterangan Organisasi/perkumpulan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, November 2017

KEPALA BADAN KESBANGPOL
KOTA TANGERANG SELATAN



AZHAR SYAM'UN R.A.P.M.S.I

Pembina Tk.IV b

NIP. 19730829 199311 1 001

Tembusan :

- Yth. Walikota Tangerang Selatan ;
- Yth. Asisten Daerah Bidang Pemerintahan dan Kesra;
- Yth. Kepolisian Polres Tangerang Selatan;
- Yth. Kodim 0506 Tangerang;
- Asip ;

4) Surat Tanda Daftar Yayasan Tahun 2023 - 2025

	
PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN DINAS SOSIAL	
Komplek Perkantoran Pemerintah Jl. Raya Serpong, Setu Kota Tangerang Selatan Telp/fax. (021) - 29666250	
SURAT TANDA DAFTAR YAYASAN / ORSOS Nomor : 400.9.6.1 / 254.1 - 30 / Bid.Dayasos/ 2023	
Berdasarkan :	
<ol style="list-style-type: none">1. Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan Undang-Undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan;2. Undang-Undang RI Nomor 51 Tahun 2008 terbentuknya Kota Tangerang Selatan, di Provinsi Banten;3. Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Bab VIII, Pendaftaran dan Perijinan Lembaga Kesejahteraan Sosial Pasal 46 ayat (1), sebagaimana diatur dalam surat Keputusan Menteri Sosial RI Nomor : 40/HUK/KEP/X/1980 tanggal 1 Oktober 1980.4. Peraturan daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 6 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).5. Permensos No 17 Tahun 2012 Tentang Akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial	
Dengan ini Kepala Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan menerangkan Yayasan/Organisasi Sosial tersebut dibawah ini :	
Nama Yayasan / ORSOS	: YAYASAN RAUDLATUL MAKFUFIN (TAMAN TUNANETRA)
Nama Pimpinan Akte Notaris	: DIAH RAHMAWATI, S.Pd.I.
- Notaris	: NENI ARIESTIANI, S.H., M.Kn
- Nomor	: 01
- Tanggal	: 25 APRIL 2022
- Alamat	: JL. H. JAMAT GG MASJID KP. JATI NO.10A RT 02/05 KELURAHAN BUARAN KECAMATAN SERPONG KOTA TANGERANG SELATAN
Jenis Kegiatan	: SOSIAL DAN KEAGAMAAN
Telah terdaftar pada Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan dengan Nomor Register Awal : 114 / Bid.Dayasos / 2017 Berlaku terhitung mulai tanggal : 31 MEI 2023 Sampai dengan 31 MEI 2025	
	Dikeluarkan di : Tangerang Selatan Pada tanggal : 31 Mei 2023 Kepala Dinas Sosial  H. DADANG RAHARJA, M.Si Pembina Utama Muda, IV/c NIP. 19631113 198501 1 001

5) Nomor Pokok Wajib Pajak





***Tiada Mata
Tak Hilang Cahaya***

